

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Berdampak di Bank BRI Kantor Cabang Gajah Mada Samarinda

Fatkhul Sani Rohana¹, Gita Azzahra^{2*}

¹⁻² Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman

* gigitazhrao5@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang ada tidak hanya memiliki kemampuan akademik, namun juga kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Magang berdampak merupakan program yang dibuat untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Kegiatan magang berdampak yang dilakukan di Bank BRI Samarinda KC Gajah Mada bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis mahasiswa. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan *learning by doing* selama empat bulan melalui tahap pembekalan mahasiswa, kegiatan inti yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam aktivitas operasional perbankan, hingga tahap refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi teknis dan khususnya non-teknis seperti komunikasi, kedisiplinan, ketelitian, kemampuan adaptasi, dan profesionalisme. Kegiatan magang berdampak turut menghasilkan luaran berupa video pendek edukatif dan infografis dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan.

Kata Kunci: *magang berdampak, kompetensi mahasiswa, perbankan, learning by doing*

Pendahuluan

Salah satu faktor terpenting yang dapat mendukung proses terbentuknya sumber daya manusia yang baik bagi sebuah perusahaan, organisasi, dan juga negara adalah dengan adanya sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten (Santri & Atmaja, 2022). Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi sebagai kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa (Mayhesya et al., 2024). Perguruan tinggi menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk mempersiapkan diri menuju kehidupan kerja profesional (Ufia et al., 2024).

Perkembangan dunia kerja menuntut individu tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan teknis, namun juga *soft skills* yang memadai. *Soft skill* merupakan keterampilan yang berkaitan dengan orang lain dan diri sendiri sehingga dapat

memaksimalkan performa kerja (Ufia et al., 2024). Jenis *soft skills* terdiri kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan manajemen waktu, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan memecahkan masalah (Aly, 2017; Zahra & Anriva, 2023). Peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja yang tidak hanya mahir secara teknis tetapi juga mampu berinovasi, beradaptasi cepat, dan bekerja lintas disiplin semakin mendesak. Akan tetapi, pendidikan tinggi lebih banyak berfokus pada pengembangan *hard skills* atau keterampilan teknis yang dapat diukur secara langsung (Wynda & Hufad, 2025).

Perguruan tinggi Indonesia masih cenderung menitikberatkan kurikulum pada *hard skills*, sementara aspek *soft skills* kurang mendapat perhatian (Muhmin, 2018; Nasri & Totalia, 2024; Wynda & Hufad, 2025). Oleh sebab itu, program studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman mengambil langkah dengan melaksanakan program Magang Industri Kampus Berdampak. Program magang berdampak ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang di industri yang sesuai dengan minat mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan sekaligus memberi dampak baik kepada masyarakat maupun sebuah institusi. Dikutip dari website Kemdiktisaintek, magang berdampak memberikan ruang untuk mahasiswa terlibat langsung dengan dunia kerja, menyelesaikan masalah nyata, serta membangun jejaring profesional lintas sektor. Program magang kampus berdampak ini dilaksanakan selama 4 bulan yang diekuivalensi 20 SKS (Satuan Kredit Semester).

Salah satu sektor yang banyak diminati dalam kegiatan magang adalah sektor perbankan. Dalam konteks dunia perbankan, tuntutan kompetensi mahasiswa tidak hanya pada pemahaman konsep keuangan dan administrasi perbankan, namun juga profesionalisme yang tinggi terutama dalam hal pelayanan kepada nasabah. Mahasiswa dituntut untuk berinteraksi secara profesional dengan nasabah, ketelitian, bekerja dalam tim, mampu berpikir kritis dan menjadi solusi dari sebuah masalah, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terstruktur dan dinamis.

Urgensi kegiatan ini meliputi peningkatan kapasitas pengetahuan mahasiswa, peningkatan kompetensi non-teknis dan teknis mahasiswa, dan dampak yang dihasilkan mahasiswa selama magang baik pada instansi terkait maupun masyarakat luas.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memahami serta melaksanakan aktivitas operasional perbankan, khususnya dalam administrasi dan pelayanan nasabah. Sementara itu manfaat dari kegiatan magang ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan *soft skill* dan meningkatkan *hard skill* yang sesuai dengan standar kerja di sektor perbankan, sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja profesional.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang berdampak ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gajah Mada Samarinda yang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Mei 2026. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*).

Learning By Doing merupakan belajar melalui perbuatan atau pengalaman langsung yang dilakukan secara aktif oleh peserta didik, baik secara mandiri ataupun kelompok (Dewey, 2014; Muhimmah, 2022). Hal ini dilakukan untuk melibatkan mahasiswa secara langsung dalam lingkungan kerja profesional.

Terdapat tiga tahapan dalam kegiatan Magang Berdampak ini, tahapan pertama yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan magang, kemudian mahasiswa mencari tempat magang yang diinginkan, diikuti dengan membuat proposal magang dan pengajuan surat pengantar dari fakultas, kemudian mahasiswa akan diseleksi oleh tempat yang dituju untuk penentuan lolos tahap selanjutnya.

Tahap kedua merupakan inti dari kegiatan, mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas operasional perbankan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan administrasi pembukaan rekening, giro, dan deposito nasabah dan pembuatan *Electronic Data Capture (EDC) Merchant* BRI. Melakukan rekapitulasi data menggunakan Microsoft Excel. Selain itu mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan nasabah serta memahami alur pelayanan yang diterapkan di lingkungan kerja.

Pada tahap terakhir, mahasiswa melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh selama kegiatan magang. Kemudian mahasiswa akan membuat laporan akhir magang sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan magang dan mahasiswa akan menghasilkan luaran berupa jurnal pengabdian dan luaran visual yang bersifat edukatif dan informatif.

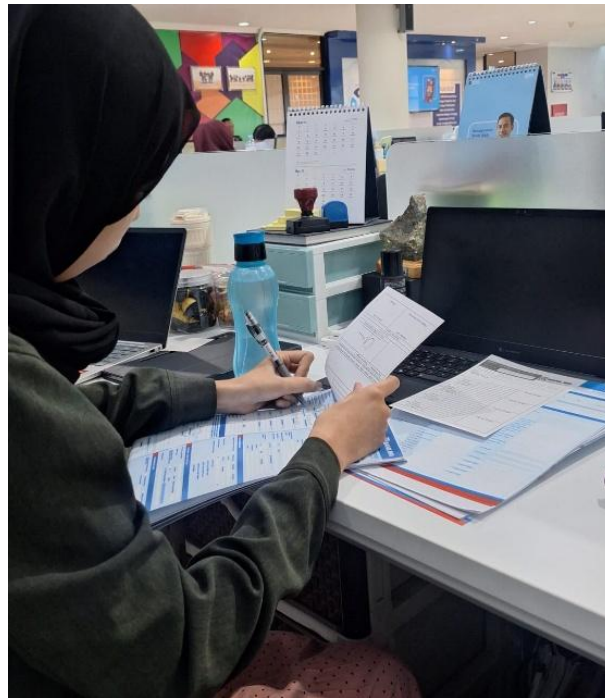
Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan magang di Bank BRI Kantor Cabang (KC) Gajah Mada Samarinda memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami aktivitas dunia kerja profesional. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi baik dalam aspek *hard skill* atau teknis maupun *soft skill* atau non-teknis.

Dalam aspek kemampuan teknis, mahasiswa menjadi lebih memahami alur kerja administrasi perbankan hingga penggunaan perangkat pendukung seperti aplikasi perkantoran yang mengikuti perkembangan digitalisasi. Sementara itu dari aspek non-teknis, mahasiswa mengalami peningkatan dalam kemampuan komunikasi, kedisiplinan, ketelitian dalam bekerja, serta adaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan profesional.

Pembukaan Rekening Tabungan, Giro, Deposito, dan EDC BRI Nasabah

Perbedaan jenis produk perbankan yang ditawarkan menyebabkan adanya variasi dalam formulir administrasi yang digunakan. Formulir tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan masing-masing layanan seperti pembukaan rekening tabungan, giro, deposito, serta penggunaan *EDC Merchant*. Dalam pelaksanaannya kegiatan administrasi dilakukan melalui pengisian formulir menggunakan data nasabah yang mencakup identitas pribadi, informasi kontak, serta data pendukung lainnya. Hal ini menunjang kelengkapan dan keakuratan proses layanan perbankan.



Gambar 1. Mengisi Formulir Pembukaan Rekening Giro

Dalam kegiatan ini mahasiswa dilatih untuk mengembangkan *soft skill*, meliputi ketelitian dalam proses pengisian dan pengelolaan data, bertanggung jawab terhadap akurasi dan validitas data di formulir guna mencegah kesalahan dan kebocoran informasi, serta profesionalisme kerja yang tercermin dalam upaya menjaga kerahasiaan data informasi nasabah.

Rekapitulasi Data Menggunakan Aplikasi Microsoft

Perkembangan teknologi yang sangat cepat akan memudahkan segala kegiatan dalam organisasi atau instansi, sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efisien dan efektif (Ummah & Supriyono, 2024), termasuk sektor perbankan. Dalam operasional perbankan, penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada sistem layanan digital, namun juga mencakup pengolahan data administratif yang mendukung kegiatan perbankan.



Gambar 2. Melakukan rekapitulasi data

Penggunaan Microsoft Excel dalam rekapitulasi data termasuk salah satu bentuk pemanfaatan teknologi. Kegiatan rekapitulasi data ini mencakup penginputan, pengelompokan, perhitungan, serta verifikasi data angka menggunakan rumus-rumus yang tersedia di Microsoft Excel. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan ketelitian yang tinggi dan keterbatasan kemampuan awal dalam penggunaan rumus. Melalui proses pembelajaran mandiri serta pendampingan oleh mentor, mahasiswa mampu mengoperasikan fitur dan rumus yang sebelumnya tidak diajarkan di bangku perkuliahan lebih efektif.

Pelayanan Nasabah

Selama 4 bulan kegiatan magang, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan melayani nasabah dalam waktu tertentu. Pelayanan ini mencakup melayani dan menyampaikan informasi dasar terkait pelayanan perbankan serta mengarahkan nasabah dalam menyelesaikan permasalahan ringan dengan memberikan informasi dan rujukan layanan yang sesuai dengan menjaga komunikasi yang sopan dan profesional.

Pada awalnya mahasiswa menghadapi kendala berupa rasa kurang percaya diri dan suara yang kurang jelas atau terlalu pelan saat berkomunikasi. Hal ini menyebabkan informasi yang disampaikan tidak selalu dipahami dengan baik oleh nasabah. Melalui proses pembelajaran dan praktik secara nyata, kemampuan komunikasi mahasiswa meningkat. Mahasiswa mulai mampu menyampaikan informasi dengan lebih jelas, menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakter nasabah, serta kepercayaan diri yang meningkat dalam menghadapi situasi nyata di lingkungan kerja.



Gambar 3. Melayani Nasabah

Hal ini menunjukkan bahwa interaksi secara langsung dengan nasabah tidak hanya melatih keterampilan komunikasi mahasiswa, namun juga membentuk kepercayaan diri, kemampuan adaptasi, dan profesionalisme dalam pelayanan. Dengan demikian pembelajaran ini berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, terutama dalam aspek non-teknis.

Luaran Kegiatan Magang Berdampak

Selain memberikan pengalaman langsung dalam aktivitas operasional dan pelayanan nasabah, kegiatan magang berdampak ini juga menghasilkan berbagai luaran atau output yang bersifat edukatif dan informatif. Luaran tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi mahasiswa, namun juga memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan.

Salah satu luaran yang dihasilkan adalah video pendek edukatif sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan literasi masyarakat terhadap keamanan informasi digital terlebih dalam bidang perbankan. Pasalnya, seiring berkembangnya teknologi tindak kejahatan penipuan berbasis teknologi juga semakin beragam. Bentuk tindak pidana penipuan dengan menggunakan aplikasi digital ini banyak dilakukan dengan menggunakan praktik scamming, dimana tindak pidana penipuan ini dapat menguras habis seluruh uang di rekening tabungan milik korban (Putri et al., 2024).

Video pendek yang dibuat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat cara mengenali ciri-ciri pesan penipuan yang kerap mengaku dari pihak bank BRI, sehingga masyarakat lebih paham dan tidak mudah tertipu oleh akun-akun bodong.



Gambar 4. Luaran Video Pendek Edukatif

Penyebaran informasi melalui video pendek dipilih karena media video mudah diakses oleh berbagai kalangan. Media video dapat diakses melalui berbagai platform media sosial, seperti Instagram, Youtube, Tiktok, X, dan lain sebagainya. Selain itu, hasil penelitian Kamba et al., (2019) dalam Dermawanet al., (2024), menyatakan bahwa kelompok yang diberi intervensi video mengalami perubahan dalam hal sikap daripada kelompok yang diberikan intervensi bukan melalui media video.

Kemudian terdapat juga luaran berupa poster infografis sebagai media penyampaian informasi secara visual. Infografis adalah representasi visual dari data yang bertujuan menyampaikan informasi dari tentang suatu fenomena berupa bentuk visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan kombinasi teks, gambar, dan ilustrasi (Salsabila et al., 2023).

Infografis ini memuat informasi singkat mengenai perbedaan produk perbankan secara umum yaitu tabungan, giro, dan deposito. Penggunaan media visual sebagai perantara informasi diharapkan dapat membantu nasabah atau masyarakat secara umum dalam memahami fungsi dan karakteristik masing-masing produk secara sederhana dan mudah dipahami.



Gambar 5. Luaran Desain Infografis Mahasiswa

Luaran terakhir yaitu berupa artikel ilmiah berlandaskan kegiatan pengabdian yang mendokumentasikan proses pelaksanaan magang serta peningkatan kompetensi mahasiswa setelah melaksanakan magang berdampak. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program belajar berbasis praktik seperti magang, PKL, dan lainnya.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan magang berdampak ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa, namun juga memiliki kontribusi dalam usaha penyebaran informasi dan edukasi perbankan lebih luas.

Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan dampak signifikan terhadap meningkatnya kompetensi non-teknis dan teknis mahasiswa. Berbagai kegiatan yang dilakukan selama magang mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, tanggung jawab, ketelitian, kedisiplinan, hingga profesionalisme mahasiswa yang dapat diterapkan dalam dunia kerja sungguhan. Selain itu, luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa program magang berdampak tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi individu mahasiswa, tetapi kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dirasakan mahasiswa setelah melaksanakan program magang berdampak selama 4 bulan dari Februari hingga Mei 2026, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek *hard skill* dan *soft skill*. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas operasional serta interaksi langsung dengan nasabah menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. Selain itu, aspek *soft skill* mahasiswa seperti kemampuan komunikasi, kedisiplinan, hingga kemampuan beradaptasi juga meningkat.

Lebih lanjut, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa video pendek edukasi, infografis, dan artikel ilmiah berbasis pengabdian yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya berdampak pada pengembangan individu mahasiswa, namun juga memiliki nilai dalam meningkatkan literasi masyarakat secara umum. Adapun untuk kegiatan serupa di masa depan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan magang tetapi juga didukung dengan pembekalan awal yang lebih intensif sehingga kegiatan magang dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank Rakyat Indonesia KC Gajah Mada Samarinda yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan magang. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta jajaran program studi Administrasi Bisnis yang telah memberikan dukungan akademik serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan magang berdampak.

Referensi

- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss2.art5>
- Dermawan, R., & Rahfiludin, M. Z., & Budiyo. (2024). Pengaruh Media Video Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 787-794.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025, Juni 16). Peluncuran program magang berdampak 2025: Cetak mahasiswa siap kerja dan siap berdampak. <https://kemdiktisaintek.go.id/news/article/peluncuran-program-magang-berdampak-2025-cetak-mahasiswa-siap-kerja-dan-siap-berdampak>
- Mayhesya, G., Susilowati, T., & Subarno, A. (2024). Pengaruh pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(4), 381-389. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i4.77576>
- Muhimmah, B. D. (2024). Penerapan Metode Learning by Doing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Speaking Skill) Pada Materi Procedure Text di Kelas IXC.

LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran.

<https://doi.org/10.51878/LEARNING.V2I4.1803>

- Putri, D. E., Sudarti, E., & Siregar, E. (2024). Tindak Pidana Penipuan Melalui Aplikasi Digital (Gagasan Pemikiran Pertanggungjawaban Oleh Bank). *PAMPAS: Journal of Criminal Law*, 5(1), 72-87.
- Santri, S. P. D., & Atmaja, H. E. (2022). Merdeka belajar kampus merdeka: Program magang mahasiswa sebagai upaya mencetak sumber daya manusia unggul dan berdaya saing. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 170–178. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i2.215>
- Salsabila, N., Hanum, A. N. L., & Madeten, S. S. (2023). Analisis Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan STIKes Yarsi Pontianak. *LIBRARIA (Jurnal Perpustakaan)*, 11(2), 293.
- Ummah, Z., & Heru Supriyono, S. T. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Keuangan Dan Rekapitulasi Data Pasien Pada Klinik Assalisa Kebumen*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wynda, H., & Hufad, A. (2025). The Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 9(1), 91-102.
- Zahra, S. N., & Anriva, D. H. (2023). Program MBKM Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-54.